



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER MEMBATIK DI PONDOK  
PESANTREN AL MADANI SEMARANG**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana

oleh  
Era Pralita  
5401408049

**JURUSAN TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Desember 2014

Panitia,

Ketua

Dra. Wahyuningsih, M.Pd  
NIP.196008081986012001

Sekretaris

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP.196805271993032010

Penguji

Dr. Ir. Rodia Syamwil, M.Pd  
NIP. 195303211990112001

Penguji / Pembimbing I

Dr. Trisnani Widowati, M.Si  
NIP. 196202271986012001

Penguji / Pembimbing II

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd  
NIP. 196805271993032010

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Drs. M. Harlanu, M.Pd  
NIP. 196602151991021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 9 Desember 2014



Era Pralita  
NIM 5401408049

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

- “Membangkitkan minat dan mengobarkan semangat adalah cara yang efektif untuk melakukan pekerjaan dengan mudah dan sukses” (Tyron Edwards)
- “Jangan mencoba untuk menjadi orang yang sukses, tetapi cobalah untuk menjadi orang yang berguna” (Albert Einsten)

### **Persembahan:**

1. Nenek, Ayah dan Ibuku tercinta
2. Kedua adikku tersayang
3. Om dan tanteku
4. Teman-teman seperjuanganku
5. Almamaterku UNNES

## **PRAKATA**

Kegiatan ekstrakurikuler membatik merupakan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan siswa mengenai batik dan cara membuatnya serta menambah kreatifitas siswa dalam hal membuat desain untuk batik itu sendiri, selain itu membatik juga melatih siswa untuk bersabar karena untuk mendapatkan hasil yang bagus dibutuhkan kesabaran terutama dalam proses pembuatan batik.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang”. Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Penulisan skripsi dapat selesai berkat bantuan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FT Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi FT Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ketua Prodi S1 PKK Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi.
4. Dr. Trisnani Widowati, M.Si selaku dosen pembimbing I atas bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M. Pd selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.

6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, untuk ilmu yang diberikan pada peneliti.
7. Bapak Marheno dan Ibu Zalzilah selaku pemilik Zie Batik yang telah memberi kesempatan membantu kegiatan ekstrakurikuler membatik.
8. KH. M Tauhid Al Mursyid dan Dra Murningsih M.Si pengasuh Pondok Pesantren Al Madani Semarang, atas ijinnya melaksanakan penelitian skripsi.
9. Siswa Pondok Pesantren Al Madani Semarang yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah berkenan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca umumnya dan peneliti pada khususnya.

Semarang, 9 Desember 2014

Peneliti

## ABSTRAK

**Pralita, Era.** 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang*. Skripsi, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing: Dr. Trisnani Widowati, M.Si, Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.

**Kata Kunci:** Minat, Ekstrakurikuler Membatik

Batik mulai mengalami perkembangan setelah mendapat pengukuhan oleh UNESCO sebagai warisan budaya Indonesia. Pondok Pesantren Al Madani Semarang ingin siswanya ikut melestarikan batik dengan membuka ekstrakurikuler baru yaitu membatik pada tahun 2012. Banyaknya siswa yang mengikuti tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik. Manfaatnya adalah menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengembangkan kreatifitas siswa dalam hal membatik.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler membatik berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Variabel penelitian menggunakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Hasil penelitian dengan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler banyak didorong dari dalam diri yaitu kebutuhan sosial (11,45%) dan harapan terhadap batik (10,7%). Sikap orang tua (10,7%) serta hubungan guru dan anak (10,7%) mempunyai pengaruh tinggi dari luar diri. Faktor yang paling dominan adalah kebutuhan sosial yang termasuk faktor intrinsik sebanyak 11,45%.

Simpulan yang diperoleh adalah minat siswa mengikuti ekstrakurikuler lebih banyak didorong dari dalam diri yaitu kebutuhan sosial dan harapan terhadap batik. Sikap orang tua serta hubungan guru dan anak mempunyai pengaruh tinggi dari luar diri, sedangkan faktor lain mempunyai pengaruh biasa saja. Kebutuhan sosial mempunyai pengaruh paling dominan karena meningkatkan hubungan baik dengan teman dan membuat siswa makin semangat.

Saran yang diajukan buku-buku dan majalah yang terkait dengan batik diperbanyak sehingga siswa memiliki sumber bacaan yang tepat untuk memacu kreativitas.



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Penegasan Istilah.....	5
1.7 Sistematika Skripsi.....	8
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Minat .....	9
2.1.1 Pengertian Minat .....	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	13

2.1.2.1 Faktor Intrinsik.....	14
2.1.2.2 Faktor Ekstrinsik .....	18
2.1.3 Unsur-unsur Minat .....	22
2.2 Karakteristik Siswa Pondok Pesantren Al Madani .....	24
2.3 Ekstrakurikuler Membatik .....	25
2.3.1 Sejarah Batik .....	27
2.3.2 Peralatan Batik .....	28
2.3.3 Bahan Batik.....	29
2.3.4 Teknik Pembuatan Batik.....	31
2.4 Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	36
3.2 Subjek Penelitian.....	36
3.2.1 Populasi Penelitian.....	36
3.2.2 Sampel .....	36
3.3 Variabel Penelitian .....	37
3.3.1 Faktor Intrinsik.....	37
3.3.2 Faktor Ekstrinsik.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Metode Angket.....	38
3.4.2 Metode Dokumentasi .....	39
3.5 Uji Coba Instrumen.....	39
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
3.6.1 Uji Validitas .....	39

3.6.2 Uji Reliabilitas .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Analisis Deskriptif .....	42
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	47
4.1.1.1 Hasil Deskriptif Persentase per Indikator .....	48
4.1.1.1.1 Kemauan .....	49
4.1.1.1.2 Kebutuhan .....	50
4.1.1.1.3 Motivasi.....	51
4.1.1.1.4 Dukungan Keluarga .....	52
4.1.1.1.5 Lingkungan Sekolah.....	53
4.1.1.1.6 <i>Mass Media</i> .....	54
4.1.1.2 Hasil Deskriptif Persentase per Sub Indikator .....	55
4.1.1.2.1 Sub Variabel Faktor Intrinsik.....	58
4.1.1.2.2 Sub Variabel Faktor Ekstrinsik .....	63
4.2 Pembahasan.....	68
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Simpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	35
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik .....	46
Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	47
Gambar 4.3 Diagram Batang Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat per Indikator.....	49
Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Kemauan.....	50
Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Kebutuhan... ..	51
Gambar 4.6 Diagram Batang Indikator Motivasi.....	52
Gambar 4.7 Diagram Batang Indikator Dukungan Keluarga.....	53
Gambar 4.8 Diagram Batang Indikator Lingkungan Sekolah.....	54
Gambar 4.9 Diagram Batang Indikator <i>Mass Media</i> .....	55
Gambar 4.10 Diagram Batang Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat per Sub Indikator.....	56
Gambar 4.11 Diagram Batang Sub Indikator Faktor Intrinsik.....	57
Gambar 4.12 Diagram Batang Sub Indikator Faktor Ekstrinsik .....	57
Gambar 4.13 Diagram Batang Sub Indikator Kata Hati .....	58
Gambar 4.14 Diagram Batang Sub Indikator Alasan yang Menimbulkan Kemauan.....	59
Gambar 4.15 Diagram Batang Sub Indikator Aktualisasi Diri .....	60
Gambar 4.16 Diagram Batang Sub Indikator Kebutuhan Sosial .....	61

Gambar 4.17 Diagram Batang Sub Indikator Harapan terhadap Batik.....	62
Gambar 4.18 Diagram Batang Sub Indikator Sikap Orang Tua .....	63
Gambar 4.19 Diagram Batang Sub Indikator Tindakan Orang Tua. ....	64
Gambar 4.20 Diagram Batang Sub Indikator Pengaruh Industri Batik .....	65
Gambar 4.21 Diagram Batang Sub Indikator Hubungan Guru dan Anak ..	66
Gambar 4.22 Diagram Batang Sub Indikator <i>Mass Media</i> .....	67

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kriteria Penskoran.....	43
Tabel 3.2 Kelas Interval dan Kategori Deskriptif Persentase .....	44
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Per Indikator. ....	46
Tabel 4.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	47
Tabel 4.3 Deskripsi Persentase Kemauan .....	49
Tabel 4.4 Deskripsi Persentase Kebutuhan.....	50
Tabel 4.5 Deskripsi Persentase Motivasi .....	51
Tabel 4.6 Deskripsi Persentase Dukungan Keluarga .....	52
Tabel 4.7 Deskripsi Persentase Lingkungan Sekolah .....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Persentase <i>Mass Media</i> .....	54
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat per Sub Indikator. ....	55
Tabel 4.10 Deskripsi Persentase Kata Hati .....	58
Tabel 4.11 Deskripsi Persentase Alasan yang Menimbulkan Kemauan.....	59
Tabel 4.12 Deskripsi Persentase Aktualisasi Diri .....	60
Tabel 4.13 Deskripsi Persentase Kebutuhan Sosial .....	61
Tabel 4.14 Deskripsi Persentase Harapan terhadap Batik... ..	62
Tabel 4.15 Deskripsi Persentase Sikap Orang Tua .....	63
Tabel 4.16 Deskripsi Persentase Tindakan Orang Tua. ....	64
Tabel 4.17 Deskripsi Persentase Pengaruh Industri Batik .....	65
Tabel 4.18 Deskripsi Persentase Hubungan Guru dan Anak .....	66

Tabel 4.19 Deskripsi Persentase <i>Mass Media</i> .....	67
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrument Uji Coba.....	77
Lampiran 2 Angket Uji Coba.....	78
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	86
Lampiran 4 Angket Penelitian .....	87
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Uji coba.....	94
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	95
Lampiran 7 Daftar Nama Responden Penelitian.....	99
Lampiran 8 Tabel Distribusi Hasil Penelitian .....	101
Lampiran 9 Dokumentasi.....	106
Lampiran 10 Usulan Pembimbing .....	110
Lampiran 11 Surat Penetapan Dosen .....	111
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....	112
Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian ... ..	113



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pendidikan, seni dan teknologi yang sangat pesat berpengaruh terhadap aspek kegiatan di sekolah seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Secara yuridis, pengembangan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat karena diatur dalam Surat Keputusan Menteri No. 125/U/2002 bab V Pasal 9 Ayat 2 yang harus dilaksanakan oleh sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pembinaan siswa dalam mengembangkan bakat, juga dapat membantu siswa agar mempunyai semangat baru dan rasa tanggung jawab untuk lebih giat belajar. Inti kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan kepribadian siswa menuju pribadi yang mandiri yang mampu mengaktualisasikan diri dalam segala perilaku seperti pikiran, ucapan dan tindakan.

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui kegiatan layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Satuan pendidikan menyediakan kegiatan

ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas siswa yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta/ bakat siswa.

Tujuan dilaksanakannya program kegiatan pengembangan diri di sekolah adalah agar bisa memberikan siswa bekal ilmu pengetahuan, wawasan baru, kecakapan, serta menambah rasa percaya diri siswa terhadap potensi yang ada pada dirinya sendiri. Ekstrakurikuler membatik yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Madani Semarang merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sesuai dengan tujuan tersebut.

Salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 125/U/2002 yaitu tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab V Pasal 9 Ayat 2 bahwa “pada tengah semester satu atau dua, sekolah hendaknya melakukan kegiatan olahraga dan seni, karyawisata, praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan anak seutuhnya”.

Ekstrakurikuler membatik termasuk salah satu realisasi dari program pengembangan diri serta bentuk kegiatan sekolah yang dapat menyalurkan bakat siswa di bidang seni serta menjadi ajang bagi sekolah untuk mengembangkan potensi siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler membatik dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Data yang diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler membatik berjumlah 70 orang dari 193 siswa. Jumlah ini termasuk besar untuk kegiatan ekstrakurikuler yang baru seperti membatik.

Pondok Pesantren Al Madani merupakan Yayasan Pendidikan MI, SMP dan MA. Yayasan Pondok Pesantren Al Madani mempunyai 2 kampus untuk belajar, Kampus I beralamat di Jln Kenconowungu V/18 Karangayu Semarang, sedangkan Kampus II beralamat di Jln Terwidi Plalangan Gunungpati Semarang. Kampus I merupakan tempat belajar untuk MI sedangkan Kampus II merupakan tempat belajar untuk SMP dan MA.

Kegiatan yang dilaksanakan selama ekstrakurikuler mulai dari pengenalan bahan dan alat membatik, cara membuat desain/ gambar pada kain, cara membatik sampai dengan akhir Semua bahan dan alat sudah disediakan oleh Pondok Pesantren dan Zie Batik sehingga siswa langsung dapat membatik sesuai dengan desain batik yang mereka buat.

Pemilihan ekstrakurikuler membatik oleh para siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seperti kemauan untuk mengenal dan bisa membuat batik. Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

Berdasarkan uraian di atas dipilih judul skripsi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus pada masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini adalah tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang dengan objek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler membatik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapat rumusan masalah, yaitu:

- 1.3.1 Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang?
- 1.3.2 Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1.4.1 Menemukan apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang

1.4.2 Menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dihasilkan sebagai berikut:

1.5.1 Mengetahui besarnya minat siswa dengan melihat banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler membatik

1.5.2 Mengembangkan lagi agar ekstrakurikuler membatik lebih optimal dan lebih baik lagi

1.5.3 Membekali siswa dengan ilmu yang dapat meningkatkan dibidang ekonomi setelah lulus yaitu dengan membuka usaha batik

## **1.6 Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran, adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan kembali antara lain:

### **1.6.1 Faktor-faktor**

Faktor-faktor adalah sesuatu hal (keadaan, peristiwa dsb) yang ikut menyebabkan/ mempengaruhi terjadinya sesuatu (W.J.S. Poerwadarminta 2002: 279). Faktor merupakan sesuatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Mempengaruhi adalah berpengaruh pada (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007: 638). Faktor-faktor yang mempengaruhi yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah penyebab yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang.

### **1.6.2 Minat**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto 2010: 180). Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari dalam sanubari (M. Dalyono 2009: 56). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang.

### **1.6.3 Ekstrakurikuler Membatik**

#### ***1.6.3.1 Ekstrakurikuler***

Ekstrakurikuler mempunyai arti berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (Purwardarminta 2003: 291). Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar perkembangan individu siswa sebagai manusia seutuhnya (Daryanto 1996: 68). Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler membatik.

#### ***1.6.3.2 Membatik***

Membatik adalah membuat corak (gambar pada kain) yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menorehkan malam kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu (W.J.S Poerwardarminta 1999: 98).

Membatik adalah kegiatan berkarya seni menggunakan bahan lilin/ malam yang dipanaskan dan menggunakan alat canting atau kuas untuk membuat pola gambar atau motif yang dioleskan diatas selembar kain.

Kegiatan ekstrakurikuler membatik merupakan suatu proses yang berada di luar program yang tertulis di kurikulum dengan membuat corak pada kain yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menorehkan malam menggunakan canting kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.

#### **1.6.4 Pondok Pesantren Al Madani Semarang**

Pondok Pesantren Al Madani adalah sekolah Islam yang beralamat di Plalangan, Gunungpati Ungaran, Kabupaten Semarang. Pondok Pesantren Al Madani Semarang merupakan tempat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan penegasan istilah dari judul skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang diatas dapat diambil kesimpulan yaitu suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu/ penyebab yang mempengaruhi kecenderungan untuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri yang berada diluar program tertulis didalam kurikulumnya itu membuat corak (gambar pada kain) yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menorehkan malam kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang dilaksanakan di sekolah Islam di Plalangan Gunungpati yaitu Pondok Pesantren Al Madani Semarang.

## **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### **1.7.1 Bagian Awal**

Bagian awal skripsi yang berisi : Halaman Judul, Pengesahan, Pernyataan Keaslian Skripsi, Motto dan Persembahan, Prakata, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

### **1.7.2 Bagian Isi**

Bagian isi memuat tentang :

- BAB 1      Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB 2      Landasan Teori yang berisi teori-teori tentang kajian teori-teori yang mendasari dalam penelitian skripsi ini dan kerangka berpikir
- BAB 3      Bab ini berisi Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Validitas dan Reliabilitas, dan Metode Analisis Data.
- BAB 4      Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang data dan analisis data serta gambaran hasil penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.
- BAB 5      Simpulan dan Saran yang berisi tentang simpulan dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian.

### **1.7.3 Bagian Akhir**

Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian akhir skripsi ini berisi tentang kelengkapan skripsi untuk menjelaskan data dalam penelitian.



## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Minat**

##### **2.1.1 Pengertian Minat**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto 2010: 180). Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Ngalim Purwanto 2003: 140).

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari dalam sanubari (M. Dalyono 2009: 56). Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan seseorang untuk mencapai objek tersebut. Keinginan seseorang timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus memilikinya atau mempelajarinya. Hal tersebut diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi. Minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesukaan seseorang dengan pekerjaannya.

Slameto (2010: 180) menjelaskan bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya, walaupun minat bukan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut.

Minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Sehubungan dengan variasi kegiatan yang dilakukan, orang dapat lebih berminat menangani benda-benda mati (*things*), berurusan dengan orang (*people*) atau bergumul dengan data dan ide-ide yang diolah secara mental dan dihubungkan satu sama lain (*data and ideas*). Sekali terbentuk, suatu minat mengandung makna bagi perencanaan masa depan sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang (*vocational planning*), lebih-lebih bidang jabatan apa yang akan dimasuki dan apakah orang akan merasa puas dalam bidang jabatan itu (*vocational satisfaction*) (Winkel 2012: 650).

Menurut pendapat Strong dalam Winkel (2012: 650), minat masih dapat berubah banyak antara umur 15 sampai 20 tahun, menjadi lebih stabil antara umur

20 sampai 25 tahun, dan tidak akan berubah banyak setelah seseorang mencapai kedewasaan. Berarti bahwa pola minat baru terbentuk secara cukup jelas pada akhir masa remaja.

Super dalam Winkel (2012: 650) berpandangan bahwa minat yang dimiliki seseorang dapat diteliti dengan empat cara, yaitu menyaksikan berbagai kegiatan yang suka dilakukan (*manifested interest*), menanyakan secara langsung kegiatan/kesibukan apa dan pekerjaan apa yang disukai (*expressed interest*), memberikan suatu tes minat di mana orang harus menjawab sejumlah pertanyaan tentang kegiatan apa yang disukai dan kegiatan apa yang tidak disukai (*inventoried interest*) atau memberikan test untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang variasi kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang jabatan (*tested interest*).

Adanya pola minat tertentu tidak memberikan jaminan nanti akan berhasil baik dalam bidang jabatan yang ingin dimasuki, karena harus dilihat pula bekal kualifikasinya yang menyangkut taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus. Orang yang berminat, tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam diharapkan akan berhasil baik. Sebaliknya orang yang memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal-hal tersebut, masih dapat diharapkan cukup berhasil meskipun tidak begitu berminat. Keadaan yang paling baik ialah bilamana orang baik berminat maupun memiliki bekal kualifikasi yang sesuai (Winkel 2012: 651).

Definisi tentang minat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk merasa tertarik, suka dan senang serta sebagai sumber pendorong untuk perhatian suatu hal yang dimulai dari adanya

unsur pengenalan, kemauan dan emosi terhadap suatu kegiatan atau pekerjaan yang disertai juga adanya unsur harapan dan kebutuhan terhadap hasil atau pengaruh dari kegiatan itu terhadap dirinya. Kemauan ini benar-benar tumbuh dari dalam hati nuraninya sendiri tanpa adanya paksaan atau perintah dari orang lain kemudian diikuti adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari, mengerjakan serta membuktikan lebih lanjut pada akhirnya dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya. Indikator minat belajar menurut Safari (2003: 60) yaitu: (1) Perasaan Senang; (2) Ketertarikan Siswa; (3) Perhatian; dan (4) Keterlibatan Siswa.

Indikator di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan ekonomi. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

#### 2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### 3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

### 4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

## **2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat faktor-faktor atau situasi yang dihubungkan dengan ciri-ciri atau kebutuhan sendiri. Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Faktor yang mempengaruhi minat ada 2 (dua) yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemauan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar dirinya atau karena pengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan *mass media*.

### **2.1.2.1 Faktor Intrinsik**

Faktor intrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Faktor intrinsik tersebut meliputi: kemauan, kebutuhan dan motivasi.

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Abu Ahmadi (1999), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan pribadinya.

Adapun ciri-ciri kemauan sebagai berikut:

- a) Gejala kemauan merupakan dorongan dari dalam yang dimiliki oleh manusia, karena kemauan merupakan dorongan yang disadari dan dipertimbangkan.
- b) Gejala kemauan berhubungan erat dengan suatu tujuan. Kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat tertentu, mendorong munculnya perilaku ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu. Maka gejala kemauan menghendaki adanya aktifitas pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Gejala kemauan sebagai pendorong timbulnya perilaku kemauan yang didasarkan atas berbagai pertimbangan pemikiran yang menentukan benar salahnya perilaku kemauan, maupun pertimbangan perasaan yang menentukan baik buruknya atau halus tidaknya perilaku kemauan.

- d) Gejala kemauan tidak hanya terdapat pertimbangan pemikiran dan perasaan saja, tetapi seluruh pribadi individu turut memberikan pertimbangan, pengaruh dan corak perilaku kemauan.

Kemauan merupakan dorongan kehendak yang terarah pada tujuan tujuan hidup tertentu dan dikembalikan oleh pertimbangan pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1996).

Abu Ahmadi (1999), ada beberapa hal yang mempengaruhi timbulnya suatu minat, yaitu:

- a) Keadaan fisik merupakan pengaruh yang berhubungan dengan kondisi kondisi jasmani, mampu tidaknya, kuat tidaknya melakukan keputusan kemauan.
- b) Keadaan materi, yang dimaksud adalah bahan-bahan, syarat-syarat, alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- c) Keadaan psikis, yaitu kondisi jiwa dan mental, termasuk intelek dan kesanggupan-kesanggupan yang lain, mampu atau tidaknya menentukan dan melaksanakan keputusan kemauan.
- d) Kata hati, merupakan sesuatu yang berperan penting. Keputusan kata hati dapat mengalahkan pertimbangan yang lain. Sebagai imbalan pelaksanaan, keputusan itu ditempuh dengan sepenuh hati.

Kemauan merupakan suatu hal yang menyebabkan seseorang sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu.

Kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Lingkungan kehidupan manusia selalu diikuti oleh adanya suatu kebutuhan, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder ataupun kebutuhan yang lain. Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu individu untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan untuk melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Makin kuat seseorang merasakan kebutuhan makin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan didalam memenuhi kebutuhannya. Tekanan ini dapat diterjemahkan kedalam suatu keinginan ketika individu menyadari adanya perasaan dan berkeinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Maslow dalam Sudiyono (2005: 47) berpandangan bahwa, manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Setiap keinginan yang telah terpenuhi, maka keinginan lainnya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia, Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi 5 yaitu: (1) Kebutuhan fisik; (2) Kebutuhan memiliki rasa aman; (3) Kebutuhan sosial; (4) Kebutuhan akan penghargaan; dan (5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Kelima kebutuhaan tersebut bersifat hierarkhis. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh kebutuhan. Sebagai contoh, minat anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat merupakan kebutuhan aktualisasi diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensinya dan pemenuhan diri.



Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi, mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar (Slameto 2010: 170).

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan ada tingkah laku tersebut. Motivasi bekerja yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi karena minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Motivasi berasal dari kata latin "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Greenberg dalam Djaali (2008: 25) berpandangan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya motivasi adalah karena motivasi yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi sangat penting dalam upaya untuk mencapai prestasi di sekolah dan yang harus dibangun adalah komponen guru dan siswa.

Ngalim Purwanto (2003: 70) menyebutkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motivator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b) Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan, pendorong, penentu arah dan penyeleksian suatu tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang fungsi motivasi, tentunya sangat besar manfaatnya bagi diri seseorang dimana motivasi merupakan suatu tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu. Jika motivasi itu besar tentu pengaruh yang didapatkannya akan semakin baik dan sebaliknya, jika motivasi yang dimiliki itu kecil maka tujuan yang diinginkan juga kurang baik. Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **2.1.2.2 Faktor Ekstrinsik**

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu (Bimo Walgito, 1997: 89). Faktor ekstrinsik tersebut diantaranya meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan *mass media*.

Dukungan adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam hal ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Pemberian dukungan dapat berupa teguran, pengarahan, membantu dalam menghadapi kesulitan ataupun menegur, memberi hukuman apabila berbuat kesalahan.

Siswa adalah bagian dari keluarga semenjak kecil hingga dewasa yaitu orang tua. Perhatian, peran dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif yang sangat besar. Hal ini sejalan dengan pendapat. Interaksi dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap corak, tingkah laku, sifat anak dan orang tualah yang memiliki peran penting terhadap proses sosialisasi anak.

Pendidikan formal yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan dukungan dan arahan yang baik. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak sangat penting guna menunjang dalam pendidikan formalnya dimana dalam proses belajar anak tidak lepas dari bimbingan orang tua terhadap anak pada saat anak belajar dirumah atau di lingkungan keluarga. Cara belajar anak atau siswa disekolah maupun diluar sekolah bukan mutlak dari siswa akan tetapi adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak.

Slameto (2010: 64) faktor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar, karena dapat menyebabkan timbulnya minat terhadap suatu pelajaran, hal yang termasuk dalam faktor lingkungan sekolah yaitu:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Siswa harus dapat menerima, menguasai dan mengembangkan dari bahan yang telah diajarkan. Jika metode mengajar guru kurang baik maka siswa akan kurang jelas dalam menerima pelajaran.

b) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antar guru dan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, selain itu akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, siswa tersebut segan mempelajari pelajaran yang diberikannya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar dan siswa menjadi segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

c) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa didalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.

Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi dia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Menciptakan relasi baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar dan minat siswa.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap minat dan belajar siswa. Apabila siswa tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungan di sekolah akan berakibat pada anak yang cenderung kurang berminat terhadap pembelajaran tertentu di sekolah tersebut dan sebaliknya jika siswa dapat menyesuaikan dengan kondisi/ keadaan di lingkungan sekolah, maka minat siswa tersebut akan lebih besar untuk belajar.

Slameto (2010: 70) yang termasuk *mass media* adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semua itu ada dan beredar di masyarakat. Telah kita pahami bahwa media massa memberikan berbagai menu kepada masyarakat. Misalnya berupa berita, perilaku dan gambar-gambar. Semua informasi dari media massa tersebut memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap dan minat terhadap suatu hal. Pesan-pesan, berita atau informasi dari media massa tersebut memberikan sugesti bagi terbentuknya sikap dan minat seseorang (Sudiyono 2005: 67).

*Mass* media yang baik memberi pengaruh yang baik, terhadap minat siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya *mass* media yang tidak baik juga berpengaruh tidak baik terhadap siswa. Perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

### **2.1.2 Unsur-unsur Minat**

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

#### **2.1.3.1 Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/ hal) atau sekumpulan objek. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto 2010: 105). Orang yang menaruh minat pada suatu aktifitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktifitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama, dengan demikian minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Seorang siswa

mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sulit untuk siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya.

#### **2.1.3.2 *Perasaan Senang***

Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat dan sebaliknya. Biasanya seseorang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan memuaskan dari pada dia mengerjakan pekerjaan yang dia tidak senangi.

Bila perasaan itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbullah perasaan senang. Perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa simpati dan lain sebagainya. Perasaan tidak senang meliputi rasa takut, rasa cemas, rasa gelisah, rasa marah dan lain sebagainya. Penilaian yang negatif tercangkup dalam perasaan tidak senang.

#### **2.1.3.3 *Motif***

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai di dalam menentukan tujuan itu dapat didasari dengan motif atau tidak, untuk mencapai tujuan harus melakukan perbuatan, sedangkan yang menjadi penyebab untuk berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/ pendorongnya. Motif

merupakan rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku.

## **2.2 Karakteristik Siswa Pondok Pesantren Al Madani**

Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti tabiat watak, pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap. Karakteristik mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan.

Karakteristik siswa adalah aspek aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir dan kemampuan awal yang dimiliki. Keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktifitas dalam meraih cita-citanya. Beberapa tujuan mengapa seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa/ peserta didik:

- 1) Memahami gaya belajar/ karakteristik siswa saat belajar
- 2) Memahami batas kemampuan siswa dalam menyerap materi baru yang diterima
- 3) Mengerti latar belakang sosial dan keluarga siswa. Meliputi tingkat pendidikan orang tua, sosial ekonomi, emosional dan mental sehingga guru dapat menyajikan bahan serta metode lebih serasi dan efisien.

Berdasarkan hasil pengamatan di Pondok Pesantren Al Madani untuk penguasaan materi ekstrakurikuler masih ada siswa yang belum mengerti dengan penjelasan dari guru/ tutor.



### 2.3 Ekstrakurikuler Membatik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktek yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas kegiatan tersebut akan sia-sia.

Roni Nasrudin (2010: 12) tujuan ekstrakurikuler dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan ketrampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang

mantap dan mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Berdasarkan penjelasan tentang ekstrakurikuler tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah ataupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat.

Ekstrakurikuler merupakan wadah pembentuk karakter siswa dalam lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kemampuan sosial melalui berbagai aktifitas, baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan materi kurikulum. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur yang penting dalam membangun kepribadian siswa.

Kegiatan pengembangan diri yang diberikan di Pondok Pesantren Al Madani antara lain melalui ekstrakurikuler membatik. Ekstrakurikuler membatik tidak diwajibkan untuk para siswa, namun menurut data yang diperoleh jumlah siswa yang mengikuti cukup banyak. Ketertarikan mengikuti ekstrakurikuler karena fasilitas untuk membatik sudah disediakan sekolah, seperti kompor, wajan, canting elektrik, kuas, malam serta pewarna yang digunakan. Kegiatan

ekstrakurikuler dimulai dari pengenalan tentang batik, bahan dan alat yang digunakan serta proses membatik mulai dari awal sampai akhir.

Kegiatan ekstrakurikuler membatik di Pondok Pesantren dimaksudkan untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi para santri. Oleh sebab itu ekstrakurikuler membatik adalah salah satu cara untuk memberi bekal kepada para santri agar menjadi kreatif, inovatif dan dapat melestarikan budaya bangsa yaitu batik.

### **2.3.1 Sejarah Batik**

Batik merupakan warisan nenek moyang yang sudah turun temurun. Menurut terminologi bahasa, batik dari kata “Tik” yang berarti kecil, berarti pula gambar yang rumit. Kesusteraan Jawa kuno dan pertengahan, batik diartikan sebagai “Serwat Nitik”, setelah Keraton Kartosuro pindah ke Surakarta muncul istilah “Mbatik” atau “Ngembat Titik” yang artinya membuat titik (powerpoint UII-Batik).

Desain adalah perencanaan atau gambar. Desain batik adalah suatu proses merancang gambar atau bentukbentuk visual dua dimensi yang nantinya akan diterapkan pada kain dengan memperhitungkan teknis pengertian pematikan dan pewarnaannya.

Motif sebagai kata benda berarti desain atau pola dekoratif tema atau ide diulang dan dikembangkan dalam suatu karya musik atau sastra. Jadi motif batik adalah kerangka gambar atau desain pola dekoratif yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif batik disebut juga corak batik atau motif batik.

Motif batik digolongkan menjadi 3 yaitu (powerpoint UII-Batik):

- 1) Motif batik klasikal/ tradisional yaitu motif batik yang ornamennya digambar lengkap dengan ornamen pokok, ornamen isi-isi.
- 2) Motif batik dinamis yaitu motif batik yang ornamen-ornamennya klasik dan tidak terikat oleh penempatan isen-isen.
- 3) Motif batik bebas yaitu motif batik yang lebih menekankan pada jiwa pembuatnya yang tidak terikat oleh bentuk bentuk ornamen klasik/ dinamik secara teknis pembuatnya tidak terikat oleh canting/ bahan dari tekstil.

Membuat pola adalah pengorganisasian elemen dasar (motif) hiasan dalam suatu tatanan tertentu. Sistem pemolaan batik dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- 1) Sistem geser (tumpuk), yaitu bila suatu gambar digeser kekanan atau kekiri menurut arah horizontal akan membentuk pola gambar yang sejajar.
- 2) Sistem dibalik dengan satu sisi tetap (glebak) karena kertas pola itu transparan maka bisa dengan cara dibalik, dengan menggunakan meja gambar, maka motif pada pola akan kelihatan dengan jelas
- 3) Sistem setengah lingkaran/ ondo-ende, yaitu susunan yang mengarah horizontal dan vertikal dengan jarak setengah lingkaran.

### **2.3.2 Peralatan Batik**

Kegiatan ekstrakurikuler membatik dapat berjalan dengan baik apabila ada peralatan yang mendukung proses membatik. Peralatan batik dibagi menjadi 2 yaitu peralatan membuat pola dan peralatan untuk membatiknya. Berikut adalah peralatan yang ada di Pondok Pesantren Al Madani Semarang:

### **2.3.2.1 Peralatan Membuat Pola**

- a) Pensil, penghapus dan jarum pentul.
- b) Kertas pola, untuk membuat pola gambar motif yang akan dibatik pada mori.

### **2.3.2.2 Peralatan Membatik**

- a) Kompor, untuk memanaskan lilin batik ketika akan dipergunakan untuk membatik.
- b) Wajan kecil, sebagai tempat untuk melelehkan lilin batik yang digunakan untuk membatik.
- c) Canting, fungsinya sebagai alat tulis membatik untuk menempelkan lilin pada kain. Canting yang digunakan adalah canting elektrik.
- d) Gawangan, fungsinya untuk menyampirkan mori ketika proses pembatikan supaya mori tidak ketetesan lilin batik.
- e) Cangkir plastik, fungsinya digunakan sebagai alat untuk menyimpan air ketika terjadi kecacatan pada waktu membatik.
- f) Kuas kecil, digunakan untuk proses menembok.

### **2.3.3 Bahan Batik**

Daryanto (1981: 5) bahan baku untuk pembuatan batik adalah kain mori berwarna putih, lilin batik (malam), zat pewarna dan zat pembantu.

#### **2.3.3.1 Golongan Kain Mori**

Golongan kain batik dibagi menjadi 4 macam yaitu mori primisima, mori prima, mori biru dan mori blaco. Mori primisima adalah mori yang paling baik dan paling halus, disebut juga mori cent. Golongan yang kedua adalah mori prima

yaitu mori yang tergolong halus juga, tetapi kualitasnya dibawah primisima. Mori golongan ketiga adalah mori biru yaitu mori yang kualitasnya dibawah mori prima, biasanya dicap dengan warna biru. Golongan yang keempat adalah mori blaco yaitu mori yang paling rendah kualitasnya, paling kasar dan disebut juga mori merah karena dicap dengan warna merah. Kain mori yang digunakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler membatik adalah mori prima.

#### **2.3.3.2 Lilin Batik (malam)**

Lilin batik disebut juga dengan malamdalam bahasa Jawanya adalah lilin yang sengaja diolah untuk membuat motif batik diatas bahan dasar dengan maksud untuk mencegah masuknya zat warna kedalam bahan dasar pada tempat motif tertentu. Bahan untuk membuat lilin biasanya berasal dari damar, gondorukem, mikrowax, lilin tawon, lemak binatang dan lilin bekas.

#### **2.3.3.3 Zat Pewarna dan Zat Pembantu**

Macam-macam zat warna dalam membatik terbagi menjadi 5 jenis yaitu: (1) Zat Warna Soga; (2) Zat Warna Naftol; (3) Zat Warna Indigo; (4) Zat Warna Indigosol; dan (5) Zat Warna Reaktif.

Warna soga merupakan warna coklat, zat warna berasal dari tumbuh tumbuhan diambil dari kulit pohon gambir, daun teh dan dari kulit pohon jambal. Berdasarkan zat penguatnya zat warna soga sintetis dapat digolongkan menjadi 3 yaitu Soga Sarenan Kapur, Soga Sarenan Khrom, Soga Garam atau Soga Bangkitan.

Zat warna naftol digunakan sebelum dilarutkan dalam larutan soda (kostik soda) yang akan berubah menjadi naftolat yang mudah larut dengan air dingin.

Zat warna indigo digunakan untuk mencelup kain berkali-kali, kemudian angkat sehingga mengenai udara luar sampai kain berubah warna menjadi warna biru tua. Jumlah larutan harus cukup banyak agar semua permukaan kain terkena larutan.

Zat warna indigosol adalah zat warna bejana yang telah dibuat dalam bentuk larut dalam air dan belum berwarna. Zat warna reaktif antara lain Procion dari ICI, Remazol dari Hoechst, Cibacron dari Ciba dan Levafix dari Bayer dan lain-lain.

#### **2.3.4 Teknik Pembuatan Batik**

Teknik pembuatan batik dikerjakan melalui beberapa proses yaitu: proses persiapan, proses pembatikan, proses pewarnaan dan menghilangkan lilin.

##### ***2.3.4.1 Proses Persiapan***

Sebelum bahan dasar dibatik, mori terlebih dahulu dipotong sesuai ukuran yang diinginkan selanjutnya dikerjakan dengan mencuci dan mengetel kemudian mengeplong.

Mencuci mori digunakan untuk menghilangkan kanji kemudian direndam selama satu malam dalam air bersih untuk melepaskan semua kanjinya lalu dikeringkan. Mori kualitas rendah dapat langsung dibatik sedangkan mori kualitas lebih baik harus diketel terlebih dahulu yaitu dengan memakai campuran larutan kostik soda dan minyak nabati (minyak kacang tanah atau minyak biji kelengkeng), kostik soda dapat diganti dengan abu bakaran batang padi. Tujuan pengetelan untuk mempertinggi daya serap mori terhadap zat warna, lebih halus dan mudah dibatik. Kelemahan diketel adalah mori menjadi lebih rapuh dan tipis.

Mori yang akan diketel dimasukkan dalam campuran ketel, diremas-remas kemudian dijemur, disimpan selama semalam, paginya dijemur. Kemudian dicuci

dengan air bersih sampai semua minyaknya hilang lalu dikANJI tipis-tipis untuk mencegah jangan sampai lilin batik tidak menyerap masuk kedalam serat mori.

Mengeplong adalah menggulung mori yang sudah kering kemudian dipukul pukul dengan kayu yang permukaannya lebar diatas landasan yang rata. Tujuan mengeplong adalah agar mori mudah dibatik.

#### **2.3.4.2 Proses Pematikan**

Kain yang akan dibatik dipola dahulu sesuai dengan gambar yang diinginkan menggunakan pensil. Berdasarkan cara dalam pengerjaannya jenis batik dibagi menjadi 4 jenis yaitu: (1) Mematik Klowongan; (2) Mematik Tembakan; (3) Mematik Bironan; dan (4) Mematik secara Lukisan.

Mematik klowongan adalah membuat kerangka dari motif batik menggunakan canting tulis atau canting cap, dilakukan dengan kedua permukaan mori tersebut.

Mematik tembakan adalah mengisi motif-motif tertentu dengan lilin secara penuh dan tebal, baik berupa garis-garis, benang sari, sisik ikan, bulu binatang dan titik-titik dalam motif batik klowongan tersebut.

Mematik bironan dilakukan setelah mematik klowongan dan mematik tembakan, setelah itu dicelup ke warna dasar biasanya warna biru atau yang lain. Supaya warna dasar tidak tertutup lilin, proses ini dinamakan mematik bironan.

Mematik secara lukisan biasanya dilakukan dengan kuas dengan tidak mengikuti pola tertentu, melainkan dilukis secara bebas lilin yang cair diatas bahan dasar.



#### **2.3.4.3 Proses Pewarnaan**

Proses pewarnaan dibedakan menjadi 3 yaitu: (1) Medel; (2) Mencolet; dan (3) Menyoga. Penjelasan medel yaitu pemberian warna dasar pada batik, umumnya warna biru, zat warna yang digunakan adalah zat warna indigo. Mencolet adalah memberi warna pada daerah tertentu menggunakan kuas. Menyoga adalah pewarnaan menggunakan soga pada akhir pewarnaan, dapat juga dipakai zat warna naftol atau zat warna indigo. Pelaksanaan ekstrakurikuler membatik di Pondok menggunakan proses pewarnaan coletan.

#### **2.3.4.4 Menghilangkan Lilin**

Cara menghilangkan lilin ada 2 yaitu: Mengerok dan Melorod. Mengerok adalah penghilangan bagian tertentu dengan cara mengerok lilin dengan alat pisau (semacamnya). Melorod adalah menghilangkan lilin secara keseluruhan yaitu dengan memasukkan kain pada air yang mendidih sehingga lilinnya meleleh dan lepas dari kain.

Kerajinan batik yang dihasilkan dengan cara melorod ditengah proses sebelum dibironi disebut kain lorodan, jika pada pertengahan proses untuk menghilangkan dilakukan dengan cara dikerok disebut kain kerokan, ada juga kain remukan yaitu menghilangkan lilin dari kain pada bagian tertentu dilakukan dengan cara meremuk lilinnya.

Proses membuat batik di Pondok Pesantren Al Madani sebagai berikut:

- 1) Membuat pola atau corak pada kain mori
- 2) Menuangkan malam pada pola dengan alat canting
- 3) Memberi warna dengan teknik coletan pada pola yang sudah digambar

- 4) Menembok atau menutup warna dengan malam menggunakan kuas
- 5) Mencilup atau memberi warna dasar pada kain, kemudian di angin-anginkan sampai kering
- 6) Fiksasi, yaitu penguncian warna dasar menggunakan larutan nitrat dan HCL setelah itu bilas dengan air bersih lalu angin anginkan
- 7) Lorod, yaitu proses menghilangkan malam dengan cara memasukkan kain pada air yang mendidih, namun sebelumnya kain dicelupkan pada larutan soda as setelah itu angin anginkan sampai kering
- 8) *Finishing*, tahap akhir yaitu membentuk kain yang sudah dibatik menjadi kerajinan tangan seperti hiasan dinding dan sapu tangan

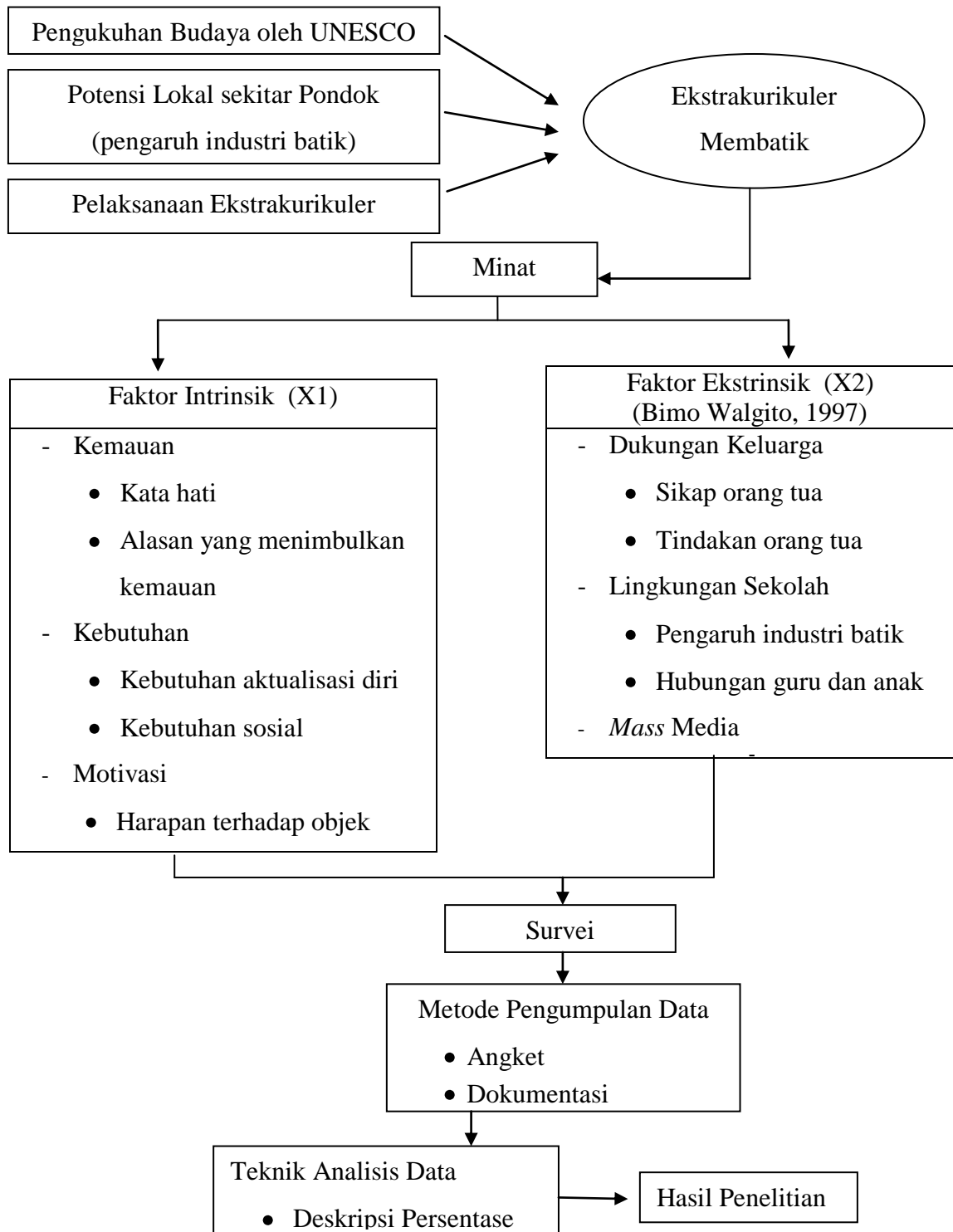
## **2.4 Kerangka Pikir**

Batik merupakan warisan budaya yang sudah ada sejak jaman penjajahan. Namun dari tahun ke tahun batik mulai kehilangan peminat mulai dari kaum pemuda pemudi dan anak-anak, mereka menganggap bahwa batik itu kuno. Namun sekarang batik sudah banyak diproduksi dan mulai di modifikasi agar tidak terlihat kuno lagi. Batik sudah menjadi warisan budaya asli dari Indonesia dan Pemerintah sudah mencanangkan batik sebagai salah satu pakaian Dinas. Rasa cinta pada batik harus dipupuk pada pemuda pemudi dan anak-anak melalui kursus membatik, pelatihan membatik dan kegiatan ekstrakurikuler membatik anak-anak di sekolah.

Daerah Semarang khususnya di Desa Plalangan, Gunungpati ada sebuah Pondok Pesantren yang salah satu kegiatan ekstrakurikulernya adalah ekstrakurikuler membatik. Minat untuk memilih ekstrakurikuler membatik pada

siswa tidak terlepas oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Gambar dibawah ini menjelaskan model kerangka pikir:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

#### **3.1 Jenis dan Disain Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian survei. Penelitian deskriptif/ survei adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto,S 2010: 3) dan termasuk didalamnya adalah penelitian kasus. Studi kasus digunakan peneliti untuk mencoba mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam dan mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut (Arikunto,S 2010: 238). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat batik.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,S 2010: 173). Sugiyono (2010: 61) mengemukakan,“ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik sebanyak 70 siswa.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010: 62). Arikunto,S (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berarti semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100.

## **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 2). Arikunto,S (2010: 161) variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, minat ini dipengaruhi oleh dua sub variabel :

### **3.3.1 Faktor Intrinsik**

Sub variabel faktor intrinsik mempunyai 3 indikator, indikator kemauan mempunyai sub indikator yaitu: (1) Kata hati; dan (2) Alasan yang menimbulkan kemauan, indikator kebutuhan mempunyai sub indikator yaitu: (1) kebutuhan aktualisasi diri; dan (2) kebutuhan sosial serta indikator yang terakhir yaitu motivasi dengan sub indikator yaitu harapan terhadap objek.

### **3.3.2 Faktor Ekstrinsik**

Sub variabel faktor ekstrinsik juga mempunyai 3 indikator, indikator dukungan keluarga mempunyai sub indikator yaitu: (1) Sikap orang tua; dan (2)

Tindakan orang tua, indikator lingkungan sekolah mempunyai sub indikator yaitu: (1) Pengaruh industri batik; dan (2) Hubungan guru dan anak, serta indikator yang terakhir yaitu *mass media*.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi yang ada pada lampiran halaman 77.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan angket dan dokumentasi.

#### **3.4.1 Metode Angket**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik angket atau kuesioner. Arikunto (2006: 151), angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, hal ini difungsikan untuk memperkuat hasil data yang berasal dari angket tertutup.

Pertanyaan pada angket berpedoman atas indikator dari variabel penelitian dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban. Angket diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat batik yang meliputi kemauan, kebutuhan, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan *mass media*.

### **3.4.2 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan proses membatik siswa di Pondok Persantren Al Madani Semarang. Dokumentasi menggunakan foto yang di ambil mengenai proses membatik oleh siswa dimana siswa yang mempunyai minat tinggi terhadap ekstrakurikuler membatik akan terlihat dari hasil karya yang bagus sedangkan hasil karya yang kurang bagus atau kurang optimal menandakan bahwa siswa tersebut kurang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler membatik.

## **3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006: 210) subjek untuk uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa dengan jumlah 25-40 siswa, sedangkan dalam uji coba penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan pada 25 siswa. Adapun kisi-kisi instrumen beserta soal uji coba terdapat pada lampiran.

## **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **3.6.1 Uji Validitas**

Suharsimi Arikunto (2006 : 168) menyatakan, validitas adalah suatu alat yang menunjukkan tingkat tingkat kevalidan (kesahihan) suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Instrumen yang valid adalah dengan validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrument secara keseluruhan. Adapun yang dimaksud dengan bagian instrument dapat berupa butir-butir pertanyaan dari

angket, tetapi dapat pula kumpulan dari butir-butir tersebut yang mencerminkan sesuatu faktor. Cara mengukur validitas yaitu dengan menggunakan analisis butir, artinya menghitung kolerasi antara masing-masing butir dengan skor total (skor yang ada) dengan menggunakan rumus teknik kolerasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus *Product Moment* yang digunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  : Jumlah subyek/ pengusaha yang diteliti

$\sum Xi$  : Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Yi$  : Jumlah skor total

$\sum Xi^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Yi^2$  : Jumlah kuadrat skor total (Sugiyono, 2010:274)

Sugiyono (2010: 357) menyebutkan bahwa setelah diperoleh harga r selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliable atau tidak setelah harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r table.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2006: 178). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut sudah baik. Merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.



Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan persamaan Alpha (Arikunto 2010: 239). Adapun yang menjadi dasar dalam menggunakan rumus ini adalah instrument yang akan dicari reliabilitasnya berbentuk angket.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrument penelitian dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan pada  $N = 25$  diperoleh hasil  $r_{11} = 0,946$  dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari r tabel = 0,396, karena  $r_{11}$  lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif dimana dalam mengetahui deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membuat. Data yang disajikan oleh peneliti menggunakan analisis deskripsi persentase. Teknik ini

digunakan untuk menganalisa dan mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik.

Metode analisis deskriptif ini merupakan metode analisis data dimana peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

### **3.8 Analisis Deskriptif**

Deskriptif presentatif adalah bagian dari deskriptif kuantitatif yang merupakan teknik analisis biasa yang hanya menggunakan paparan sederhana baik menggunakan jumlah data maupun presentase (Arikunto 2010: 268) digunakan untuk memberikan deskriptif atau pembahasan dalam penelitian ini. Analisis Deskriptif persentase dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dan mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik. Analisis deskriptif persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: DP = Deskriptif persentase

n = Nilai skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

(Ali, 1987: 184)

Teknik analisis data deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan penentuan skor. Adapun kriteria pensekoran adalah sebagai berikut:

Pernyataan yang positif

- 1). Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 5
- 2). Untuk alternatif jawaban S diberi skor 4
- 3). Untuk alternatif jawaban R diberi skor 3
- 4). Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2
- 5). Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1

Pernyataan yang negatif

- 1). Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 5
- 2). Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 4
- 3). Untuk alternatif jawaban R diberi skor 3
- 4). Untuk alternatif jawaban S diberi skor 2
- 5). Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel penskoran berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran

Pernyataan		Jawaban
Positif	Negatif	
5	1	SS
4	2	S
3	3	R
2	4	TS
1	5	STS

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang menyajikan data tersebut dalam 5 kategori yang disesuaikan dengan kemungkinan nilai tertinggi tiap indikator, selanjutnya membuat keputusan dari hasil analisis deskriptif. Adapun penentuan tersebut berdasarkan kriteria sebagaimana terlihat di balik ini:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Persentase Tertinggi} &= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Minimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{5} \times 100\% \\
 &= 100\% \\
 2. \text{ Persentase minimal} &= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\% \\
 3. \text{ Rentang presentase} &= \text{persentase maksimal} - \text{persentase minimal} \\
 &= 100\% - 20\% \\
 &= 80\% \\
 4. \text{ Panjangkelas Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah option}} = \frac{80}{5} \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

Dengan panjang interval 16 dibuat interval kriteria sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kelas Interval dan Kategori Diskriptif Persentatif

Kelas Interval	Kategori
85 - 100	Sangat Tinggi
69 - 84	Tinggi
53 - 68	Cukup
37 - 52	Rendah
20 - 36	Sangat Rendah

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat pada Bab 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

5.1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti ekstrakurikuler lebih banyak didorong dari dalam diri terutama untuk kebutuhan sosial dan harapan terhadap batik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih ekstrakurikuler agar dapat bersama dengan teman. Siswa juga memiliki harapan dapat membuka usaha batik. Sikap orang tua serta hubungan guru dan anak merupakan faktor pendorong tertinggi yang berasal dari luar diri siswa. Minat siswa juga didorong oleh orang tua dan guru yang mengajar ekstrakurikuler terlihat dari kepedulian orang tua dan guru yang sabar saat mengajar. Faktor kata hati, alasan yang menimbulkan kemauan, kebutuhan aktualisasi diri, tindakan orang tua, pengaruh industri batik dan *mass media* mempunyai pengaruh biasa saja dalam pemilihan ekstrakurikuler membuat oleh siswa.

5.1.2 Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler membuat adalah faktor kebutuhan sosial yang termasuk faktor dari dalam diri karena dengan adanya ekstrakurikuler membuat siswa mampu mengekspresikan dirinya, siswa dapat bertukar pendapat dan saling membantu tentang ekstrakurikuler membuat dengan teman, meningkatkan

hubungan baik antar teman yang mengikuti ekstrakurikuler membatik serta menambah semangat saat mengerjakan ekstrakurikuler membatik.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini sebagai berikut :

Buku-buku dan majalah yang terkait dengan batik diperbanyak, sehingga siswa memiliki sumber bacaan yang tepat untuk memacu kreativitas di bidang batik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohamad. 1987. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar MA , Saefudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto.1981. *Teknik Pembuatan Batik dan Sablon*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrudin, Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan Ektrakurikuler terhadap Motif Berprestasi Siswa SMKN 2 Garut*. Skripsi: UPI Bandung.
- Nur'aini. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeth

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wiyanto, dkk. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*. Semarang:

FMIPA Unnes.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item		Jml
			Positif	Negatif	
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik	1. Faktor Intrinsik	a. Kemauan	1 - 10	11 - 15	15
		b. Kebutuhan	16-26	27 - 32	17
		c. Motivasi	33-38	39 - 41	9
	2. Faktor Ekstrinsik	a. Dukungan keluarga	42 - 46	47 - 50	9
		b. Lingkungan sekolah	51 - 56	57 - 59	9
		c. <i>Mass media</i>	60 - 61	62	3
	Jumlah item				62

## Lampiran 2

Kepada  
Siswa SMP dan MA  
Pondok Pesantren Al Madani  
Dengan hormat,

Perkenankan peneliti memohon bantuan saudara untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang".

Peneliti berharap saudara berkenan mengisi angket tersebut dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Jawaban saudara akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data peneliti.

Atas kesediaan bantuan saudara, peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket tersebut dengan ikhlas dan jujur.

Semarang, Mei 2014

Peneliti

Era Pralita

NIM 5401408049

## Angket Uji Coba Penelitian

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang

### I. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
NIS :

### II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas responden terlebih dahulu
2. Berilah tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang saudara anggap sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
3. Bila anda ingin membatalkan jawaban yang telah terlanjur saudara pilih, silahkan saudara beri tanda (=) pada jawaban yang saudara batalkan, kemudian saudara beri tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang saudara pilih.

### III. Keterangan Jawaban

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel Angket Uji Coba Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

NO	1. Faktor Intrinsik Kemauan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena keinginan saya sendiri					
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena saya tertarik dengan coraknya yang bervariasi					
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena saya tertarik dengan warnanya yang bermacam-macam					
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena saya suka mengenakan batik dalam keseharian saya					
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena nenek saya memakai batik di rumah					
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena orang tua saya adalah pembatik					
7.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena di sekolah ada seragam batik juga					
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena sekarang banyak variasi pakaian batik					
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena batik banyak dikenakan sebagai pakaian wajib pada instansi pemerintahan					
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik karena saya menyukai seni budaya bangsa seperti batik					
11.	Saya memilih ekstrakurikuler membuat batik hanya untuk menambah pengalaman saja					
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat batik hanya untuk mengisi waktu luang setelah pelajaran					
13.	Saya hanya ingin mengetahui proses dalam					

	membatik saja					
14.	Saya memilih ekstrakurikuler membatik karena teman dekat saya juga ikut					
15.	Saya memilih ekstrakurikuler membatik karena banyak teman sekelas saya yang ikut					
	<b>Kebutuhan</b>					
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin bisa dan mengetahui proses membatik					
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya punya bakat menggambar dan menuangkannya dengan batik					
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin mengembangkan lagi potensi saya dalam bidang seni membatik					
19.	Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin menanamkan rasa cinta batik dalam diri saya					
20.	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin batik yang saya buat menjadi rapi dan lebih bagus					
21.	Saya selalu tepat waktu mengikuti ekstrakurikuler agar saya tidak ketinggalan materi dalam membatik					
22.	Saya semakin semangat mengerjakan ekstrakurikuler membatik karena setiap proses dalam membatik selalu berbeda dan berkesan					
23.	Saya semakin semangat mengikuti ekstrakurikuler membatik setelah guru memuji desain batik yang saya buat					
24.	Saya merasa senang karena sekarang di pondok ada					

	ekstrakurikuler membatik yang digunakan siswa sebagai wadah untuk melestarikan budaya bangsa					
25.	Saya merasa senang dan semangat karena banyak teman saya yang serius mengikuti ekstrakurikuler membatik					
26.	Saya merasa senang karena saya dan teman-teman kompak dalam mengikuti ekstrakurikuler membatik					
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mengetahui potensi saya dalam hal membatik					
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena malu pada teman yang ikut					
29.	Saat ekstrakurikuler saya hanya mengerjakan apa yang saya bisa seperti menggambar					
30.	Saya lebih suka meminta teman untuk membantu saya membatik daripada saya mengerjakan sendiri					
31.	Saya tau bahwa saya pandai menggambar, karena itu saya ikut ekstrakurikuler membatik agar mendapat pujian dari guru					
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mendapat pujian dari teman dan mempunyai banyak teman					
	<b>Motivasi</b>					
33.	Saya ingin lebih mengembangkan batik setelah lulus sekolah					
34.	Saya ingin batik yang sudah jadi saya berikan kepada ibu saya					
35.	Saya ingin lebih dalam mempelajari batik dengan					

	mengikuti pelatihan lagi setelah lulus					
36.	Saya ingin melestarikan batik dengan mengikuti setiap proses membatik dengan baik					
37.	Saya ingin batik tidak hanya dicintai oleh orang tua, namun oleh generasi muda juga					
38.	Saya ingin mengajar membatik untuk anak-anak sekolah setelah lulus nanti					
39.	Saya hanya ingin mengerjakan ekstrakurikuler membatik untuk mendapatkan nilai yang bagus					
40.	Saya tidak ingin mengikuti ekstrakurikuler membatik karena peralatan yang digunakan banyak dan waktu pembuatan yang lama					
41.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mengenal saja tidak untuk melestarikan					
	<b>2. Faktor Ekstrinsik Dukungan keluarga</b>					
42.	Pondok selalu mendukung semua kegiatan yang saya kerjakan termasuk ekstrakurikuler membatik					
43.	Pondok sudah menyediakan semua alat dan bahan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler membatik					
44.	Pemilik pondok akan menegur jika saya jarang mengikuti ekstrakurikuler membatik					
45.	Pemilik pondok selalu bertanya sampai sejauh mana saya sudah melaksanakan ekstrakurikuler membatik					
46.	Pondok sudah menyediakan tempat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler membatik					
47.	Pondok sudah menyediakan tempat untuk					



	memajang hasil membuat yang bagus					
48.	Peralatan yang disediakan pondok untuk ekstrakurikuler membuat kurang lengkap					
49.	Tempat yang disediakan untuk membuat kurang nyaman					
50.	Pemilik pondok jarang menengok jika ekstrakurikuler membuat sedang berlangsung					
	<b>Lingkungan sekolah</b>					
51.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang mengajar berasal dari industri batik sekitar Pondok yang sudah terkenal					
52.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang mengajar sangat mahir dalam membuat					
53.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena batik yang sudah diproduksi guru saya membuat banyak disukai orang					
54.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru sangat sabar dalam mengajar membuat					
55.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang mengajar batik sering mengadakan pelatihan membuat untuk anak sekolah					
56.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang mengajar batik orangnya baik dan ramah					
57.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang mengajar batik adalah tetangga saya					
58.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena guru yang memaksa saya untuk ikut					
59.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membuat karena					

	teman saya menyuruh untuk ikut ekstrakurikuler membatik					
	<b>Mass media</b>					
60.	Pondok mempunyai perpustakaan yang menyediakan majalah atau buku tentang batik					
61.	Selain buku yang ada di perpustakaan guru juga membawa gambar-gambar yang berhubungan tentang batik					
62.	Saya jarang melihat buku tentang batik karena buku di perpustakaan kurang lengkap					

## Lampiran 3

Kisi-kisi Instrument Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	No item		Jml
				Positif	Negatif	
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler membatik	1.Faktor Intrinsik	a. Kemauan	-kata hati	1, 8	9-10	4
			-alasan yang menimbulkan kemauan	2-7	11-12	8
		b. Kebutuhan	-kebutuhan aktualisasi diri	13-18	22, 24	8
	-kebutuhan sosial		19-21	23, 25-27	7	
	c. Motivasi	-harapan terhadap batik	28-33	34-35	8	
	2. Faktor Ekstrinsik	a. Dukungan keluarga	-sikap orang tua (pemilik pondok)	36, 38-39	41-43	3
			-tindakan orang tua (pemilik pondok) kepada anak	37, 40		5
		b. Lingkungan sekolah	-pengaruh industri batik	44-46	48	3
			-hubungan guru dan anak	47		2
c. <i>Mass media</i>		49-50		2		
Jumlah item						50

#### Lampiran 4

Kepada  
Siswa SMP dan MA  
Pondok Pesantren Al Madani  
Dengan hormat,

Perkenankan peneliti memohon bantuan saudara untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang".

Peneliti berharap saudara berkenan mengisi angket tersebut dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah. Jawaban saudara akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data peneliti.

Atas kesediaan bantuan saudara, peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena sudah meluangkan waktu untuk mengisi angket tersebut dengan ikhlas dan jujur.

Semarang, Mei 2014

Peneliti

Era Pralita

NIM 5401408049

## Angket Penelitian

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik di Pondok Pesantren Al Madani Semarang

### I. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
NIS :

### II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan, isilah identitas responden terlebih dahulu
2. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu kolom jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang saudara anggap sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
3. Bila anda ingin membatalkan jawaban yang telah terlanjur saudara pilih, silahkan saudara beri tanda (=) pada jawaban yang saudara batalkan, kemudian saudara beri tanda checklist (√) pada jawaban yang saudara pilih.

### III. Keterangan Jawaban

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

NO	1. Faktor Intrinsik Kemauan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena keinginan saya sendiri					
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya tertarik dengan coraknya yang bervariasi					
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya suka mengenakan batik dalam keseharian saya					
4.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena nenek saya memakai batik di rumah					
5.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler membatik karena di sekolah ada seragam batik juga					
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena sekarang banyak variasi pakaian batik					
7.	Sayamengikuti ekstrakurikuler membatik karena batik banyak dikenakan sebagai pakaian wajib pada instansi pemerintahan					
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya menyukai seni budaya bangsa seperti batik					
9.	Saya memilih ekstrakurikuler membatik hanya untuk menambah pengalaman saja					
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mengisi waktu luang setelah pelajaran					
11.	Saya hanya ingin mengetahui proses dalam membatik saja					

12.	Saya memilih ekstrakurikuler membatik karena teman dekat saya juga ikut					
	<b>Kebutuhan</b>					
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin bisa dan mengetahui proses membatik					
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya punya bakat menggambar dan menuangkannya dengan batik					
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin mengembangkan lagi potensi saya dalam bidang seni membatik					
16.	Saya selalu mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin menanamkan rasa cinta batik dalam diri saya					
17.	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler membatik karena saya ingin batik yang saya buat menjadi rapi dan lebih bagus					
18.	Saya selalu tepat waktu mengikuti ekstrakurikuler agar saya tidak ketinggalan materi dalam membatik					
19.	Saya semakin semangat mengerjakan ekstrakurikuler membatik karena setiap proses dalam membatik selalu berbeda dan berkesan					
20.	Saya merasa senang karena sekarang di pondok ada ekstrakurikuler membatik yang digunakan siswa sebagai wadah untuk melestarikan budaya bangsa					
21.	Saya merasa senang karena saya dan teman-					

	teman kompak dalam mengikuti ekstrakurikuler membatik					
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mengetahui potensi saya dalam hal membatik					
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena malu pada teman yang ikut					
24.	Saat ekstrakurikuler saya hanya mengerjakan apa yang saya bisa seperti menggambar					
25.	Saya lebih suka meminta teman untuk membantu saya membatik daripada saya mengerjakan sendiri					
26.	Saya tau bahwa saya pandai menggambar, karena itu saya ikut ekstrakurikuler membatik agar mendapat pujian dari guru					
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mendapat pujian dari teman dan mempunyai banyak teman					
	<b>Motivasi</b>					
28.	Saya ingin lebih mengembangkan batik setelah lulus sekolah					
29.	Saya ingin batik yang sudah jadi saya berikan kepada ibu saya					
30.	Saya ingin lebih dalam mempelajari batik dengan mengikuti pelatihan lagi setelah lulus					
31.	Saya ingin melestarikan batik dengan mengikuti setiap proses membatik dengan baik					
32.	Saya ingin batik tidak hanya dicintai oleh orang tua, namun oleh generasi muda juga					



33.	Saya ingin mengajar membatik untuk anak-anak sekolah setelah lulus nanti					
34.	Saya tidak ingin mengikuti ekstrakurikuler membatik karena peralatan yang digunakan banyak dan waktu pembuatan yang lama					
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik hanya untuk mengenal saja tidak untuk melestarikan					
	<b>2. Faktor Ekstrinsik Dukungan keluarga</b>					
36.	Pondok selalu mendukung semua kegiatan yang saya kerjakan termasuk ekstrakurikuler membatik					
37.	Pondok sudah menyediakan semua alat dan bahan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler membatik					
38.	Pemilik pondok akan menegur jika saya jarang mengikuti ekstrakurikuler membatik					
39.	Pemilik pondok selalu bertanya sampai sejauh mana saya sudah melaksanakan ekstrakurikuler membatik					
40.	Pondok sudah menyediakan tempat untuk pelaksanaan ekstrakurikuler membatik					
41.	Peralatan yang disediakan pondok untuk ekstrakurikuler membatik kurang lengkap					
42.	Tempat yang disediakan untuk membatik kurang nyaman					
43.	Pemilik pondok jarang menengok jika ekstrakurikuler membatik sedang berlangsung					
	<b>Lingkungan sekolah</b>					

44.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena guru yang mengajar sangat mahir dalam membatik					
45.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena batik yang sudah diproduksi guru saya membatik banyak disukai orang					
46.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena guru yang mengajar batik sering mengadakan pelatihan membatik untuk anak sekolah					
47.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena guru yang mengajar batik orangnya baik dan ramah					
48.	Saya mengikuti ekstrakurikuler membatik karena teman saya menyuruh untuk ikut ekstrakurikuler membatik					
	<b>Mass media</b>					
49.	Pondok mempunyai perpustakaan yang menyediakan majalah atau buku tentang batik					
50.	Selain buku yang ada di perpustakaan guru juga membawa gambar-gambar yang berhubungan tentang batik					

## Lampiran 5

## Daftar nama responden uji coba penelitian skripsi

No	Nama	Kelas
1.	Siska April Liani	VII
2.	Ajeng Laila Maulida	VII
3.	Pipit Bunga Safitri	VII
4.	Aulia Izza Nur	VIII
5.	Setiyawati	VIII
6.	Galang Harto Pangestu Sukma Dewa	VIII
7.	Adi Setiawan	VIII
8.	Aulia Reza Bhaskara	VIII
9.	Muhamad Abdullah	VIII
10.	Inka Laelatul Mubarakah	VIII
11.	Diah Fajria Ningrum	VIII
12.	Veni Amika	VIII
13.	Alfina Saefunnisa	VIII
14.	Ervira Oktaviani	VIII
15.	Wilda Laili Al-Fai	VIII
16.	Ulil Azmi Ma'rifatun Nafsi	VIII
17.	Vira Ardy Alifah	VIII
18.	Nur Laila Reni S.N	VIII
19.	Ahmad Zidan Mulyana	VIII
20.	Rofi'atul Khusna	VIII
21.	Aenun Ikmah	VIII
22.	Arif Muqaddam	VIII
23.	Laela Sapuroh	X
24.	Faiqotul Azkiyah	X
25.	Safitri	X

Lampiran 6

UJI RELIABILITAS ANGKET

No	Kode	No item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC-01	5	5	2	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	UC-02	5	4	4	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	
3	UC-03	4	4	4	3	2	1	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	4	3	4	
4	UC-04	4	5	5	4	1	1	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	5	2	4	4	1	4	2	1	5	5	5	5	
5	UC-05	4	4	3	5	3	1	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	3	3	5	5	4	4	
6	UC-06	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	
7	UC-07	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	
8	UC-08	2	4	4	3	1	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	5	2	4	
9	UC-09	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	4	3	5	5	5	2	1	3	3	2	4	5	4	1	3	2	2	4	2	5	
10	UC-10	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
11	UC-11	4	4	4	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	2	5	3	5	
12	UC-12	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	
13	UC-13	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	5	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	5	2	4	
14	UC-14	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	1	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	5	2	4	3	2	
15	UC-15	5	3	3	2	1	1	1	3	2	4	2	4	2	4	5	2	3	4	4	4	4	2	5	2	2	4	5	4	3	2	
16	UC-16	3	4	4	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	
17	UC-17	5	4	3	2	1	1	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
18	UC-18	4	5	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	5	4	2	2	3	1	1	1	1	4	3	3	3	2	2	2	
19	UC-19	3	4	4	2	1	2	1	3	2	4	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	
20	UC-20	4	4	3	3	3	5	4	4	2	5	2	2	1	2	2	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	
21	UC-21	5	4	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	
22	UC-22	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2
23	UC-23	4	5	4	3	3	2	1	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	
24	UC-24	5	5	4	3	2	1	3	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	3	5	4	5	3	5	
25	UC-25	5	5	4	4	2	2	2	4	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	3	5	4	5	3	4	
Validitas	$\Sigma X$	98	99	89	74	51	44	60	88	79	103	72	83	83	95	99	99	70	87	90	85	83	85	62	104	84	85	80	101	85	96	
	$\Sigma X^2$	406	409	331	240	129	98	180	338	283	443	244	309	315	393	419	413	222	335	346	319	297	317	176	458	302	327	284	435	315	398	
	$\Sigma XY$	21282	21376	18995	16144	11218	9429	13266	19298	17358	22484	15772	18052	18184	20697	21156	21580	15382	19218	19682	18692	18102	18641	13260	22633	18157	18576	17581	21945	18524	20917	
	$r_{xy}$	0.564	0.452	0.060	0.540	0.461	0.079	0.526	0.676	0.596	0.818	0.467	0.417	0.521	0.529	0.082	0.697	0.600	0.786	0.707	0.695	0.591	0.657	0.071	0.618	0.384	0.495	0.663	0.538	0.532	0.560	
	$r_{tabel}$	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	
	Kriteria	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
$\sigma_b^2$	0.874	0.678	0.566	0.838	0.998	0.822	1.440	1.130	1.334	0.746	1.466	1.338	1.578	1.280	1.078	0.838	1.040	1.290	0.880	1.200	0.858	1.120	0.890	1.014	0.790	1.520	1.120	1.078	1.040	1.174		

No item																												Y	Y <sup>2</sup>					
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59			60	61	62		
5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	3	3	3	267	71289		
4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	244	59536		
5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	232	53824		
5	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	3	4	5	5	3	1	4	235	55225		
5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	2	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	248	61504		
5	4	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	3	241	58081		
4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	1	2	1	164	26896		
5	4	3	2	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	5	3	2	3	1	2	2	2	3	3	5	5	4	5	2	1	194	37636		
3	1	4	3	3	3	1	1	3	1	4	3	2	4	5	3	1	3	1	5	4	3	5	5	4	3	4	1	3	2	1	184	33856		
3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	5	3	1	3	1	5	4	3	5	5	4	3	4	1	3	2	1	194	37636		
5	3	4	3	3	5	3	4	5	4	5	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	5	5	5	2	2	1	200	40000		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	5	2	4	2	237	56169		
5	2	4	2	2	4	2	5	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	5	5	5	1	2	4	189	35721		
4	3	5	3	3	5	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	212	44944		
5	3	2	3	3	5	1	5	4	4	1	4	1	2	4	4	3	4	2	1	1	1	2	3	5	5	5	5	1	2	2	190	36100		
2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	1	2	1	152	23104		
5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	5	2	1	5	5	5	3	4	4	230	52900		
2	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	2	2	4	157	24649		
4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	176	30976		
5	4	5	5	4	5	4	1	5	1	5	4	4	5	4	3	2	2	2	4	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	234	54756		
5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	2	227	51529		
4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208	43264		
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	241	58081		
5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	5	5	4	4	4	3	3	2	233	54289		
5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	2	237	56169		
109	84	96	82	89	112	76	86	95	94	99	91	78	89	91	96	66	77	74	70	80	81	93	87	90	95	113	106	73	74	64	5326	1158134		
497	304	392	288	337	516	258	332	387	402	421	343	262	337	353	378	190	255	246	234	284	287	381	339	352	389	521	482	251	248	202	k	=	62	
23702	18252	20955	17929	19538	24170	16656	18304	20717	20509	21598	19676	17001	19473	19731	20468	14365	16703	16142	14767	17383	17595	20186	18947	19567	20167	24263	23053	16029	16174	14025	$\Sigma\sigma_b^2$	=	65.197	
0.672	0.499	0.679	0.688	0.839	0.535	0.584	-0.019	0.612	0.453	0.615	0.551	0.580	0.745	0.482	0.034	0.500	0.462	0.474	-0.154	0.419	0.446	0.412	0.447	0.485	-0.089	0.386	0.538	0.506	0.496	0.412	$\sigma_1^2$	=	939.318	
0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	0.396	$r_{11}$	=	0.946	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid				
0.870	0.870	0.934	0.762	0.806	0.570	1.078	1.446	1.040	1.942	1.158	0.470	0.746	0.806	0.870	0.374	0.630	0.714	1.078	1.520	1.120	0.982	1.402	1.450	1.120	1.120	0.410	1.302	1.514	1.158	1.526				

### Perhitungan Validitas Angket

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### Kriteria

Butir item valid jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan validitas item pada butir no 1

No	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	5	267	25	71289	1335
2	UC-02	5	244	25	59536	1220
3	UC-03	4	232	16	53824	928
4	UC-04	4	235	16	55225	940
5	UC-05	4	248	16	61504	992
6	UC-06	5	241	25	58081	1205
7	UC-07	3	164	9	26896	492
8	UC-08	2	194	4	37636	388
9	UC-09	4	184	16	33856	736
10	UC-10	3	194	9	37636	582
11	UC-11	4	200	16	40000	800
12	UC-12	4	237	16	56169	948
13	UC-13	3	189	9	35721	567
14	UC-14	3	212	9	44944	636
15	UC-15	5	190	25	36100	950
16	UC-16	3	152	9	23104	456
17	UC-17	5	230	25	52900	1150
18	UC-18	4	157	16	24649	628
19	UC-19	3	176	9	30976	528
20	UC-20	4	234	16	54756	936
21	UC-21	5	227	25	51529	1135
22	UC-22	2	208	4	43264	416
23	UC-23	4	241	16	58081	964
24	UC-24	5	233	25	54289	1165
25	UC-25	5	237	25	56169	1185
$\Sigma$		98	5326	406	1158134	21282

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{25 [21282] - [98][5326]}{\sqrt{\{25 [406] - [98]^2\} \{25 [1158134] - [5326]^2\}}}$$

$$= 0.564$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 25$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.396$

Karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir no 1 tersebut valid.

### Perhitungan Reliabilitas Angket

#### Rumus

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_x^2}{s_t^2} \right)$$

#### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut reliabel.

#### Perhitungan:

##### 1. Varians total

$$s^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_t = \frac{1158134 - \frac{(5326)^2}{25}}{25} = 939.318$$

##### 2. Varians butir

$$s^2_x = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{b1} = \frac{406 - \frac{(98)^2}{25}}{25} = 0.874$$

$$\sigma^2_{b2} = \frac{409 - \frac{(99)^2}{25}}{25} = 0.678$$

$$\sigma^2_{b3} = \frac{331 - \frac{(89)^2}{25}}{25} = 0.566$$

⋮

$$\sigma^2_{b62} = \frac{202 - \frac{(64)^2}{25}}{25} = 1.526$$

$$\begin{aligned} \Sigma \sigma^2_b &= 0.874 + 0.678 + 0.566 + \dots + 1.526 \\ &= 65.197 \end{aligned}$$

##### 3. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{62}{62-1} \right) \left( 1 - \frac{65.1968}{939.318} \right) \\ &= 0.946 \end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 25$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.396$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

## Lampiran 7

## Daftar nama responden penelitian skripsi

No	Nama	Kelas
1.	Khaeri Kusnandar	X
2.	Wiranto Wijaksono	X
3.	Fitria Mulyaningsih	X
4.	Ana Zahiyatun Nafsiyah	X
5.	Miftachul Janati	X
6.	Bagus Hidayatulloh	X
7.	Muhaammad Rozy	X
8.	Dewi Muyassaroh	XI
9.	Devi Permata Sari	XI
10.	Sri Eko Nur Hidayati	XI
11.	Tadzkiroh	XI
12.	Aldini Noviana Putri	XI
13.	Sri Ummul Maghfiroh	XI
14.	Widiyawati	XI
15.	N. Hidayatul Oktaviani	XI
16.	Siti Fajri Nur Atiq	XI
17.	Wijayanti	XI
18.	Nur Adawiyah	XI
19.	Putri Dwi Fajarwati	XI
20.	Kikin Nurhidayah	XI
21.	Alfan Jodi	XI
22.	Afriza Ahmad Al-Faizh	XI
23.	Fara Febriana Ayuningtyas	XI
24.	Nur Asih	XI
25.	Miftiakh Fitriyaningrum	XI
26.	Zelika Maeda	XI
27.	Achmad Abdul Chamid	XI
28.	Siham Rojikin	XI
29.	Rusyadayanti Nur R	XI
30.	Atik	XI
31.	Meli Hastuti	XI
32.	M. Taufiq Nugroho	XI
33.	Adi Mungkas Erkanto	XI
34.	Novita Apriyani	XI
35.	Septiana	XII



No	Nama	Kelas
36.	Nur Jannah	XII
37.	Triana Hesti Ningrum	XII
38.	Muliani Fitri	XII
39.	Farkhun Nisa	XII
40.	Iko Rizki Amaliyah	XII
41.	Nur Fadlilah	XII
42.	Khusnus Sariroh	XII
43.	Amy Maulana Jamaludin	XII
44.	Ana Aliya	XII
45.	Dinda Ningytas	XII





Faktor Instrinsik											Jumlah	% skor	Kriteria	
Motivasi								Jumlah	% skor	Kriteria				
28	29	30	31	32	33	34	35				Jumlah	% skor	Kriteria	
4	5	4	4	5	4	4	5	35	88	ST	146	83	T	
4	5	4	4	5	4	4	4	34	85	ST	128	73	T	
2	2	3	4	1	3	4	5	24	60	C	132	75	T	
4	4	3	4	4	3	3	3	28	70	T	122	70	T	
S														
2	4	3	4	5	4	3	4	29	73	T	124	71	T	
5	5	5	5	5	4	5	5	39	98	ST	148	85	ST	
4	4	2	4	4	4	4	4	30	75	T	131	75	T	
4	4	5	5	5	4	5	5	37	93	ST	152	87	ST	
3	4	3	3	5	3	5	5	31	78	T	135	77	T	
3	4	3	4	5	3	5	5	32	80	T	125	71	T	
5	4	4	5	5	4	5	5	37	93	ST	155	89	ST	
4	5	4	4	5	4	4	4	34	85	ST	151	86	ST	
4	5	3	4	5	3	4	4	32	80	T	139	79	T	
4	5	3	4	5	3	5	4	33	83	T	144	82	T	
4	3	5	4	5	3	3	4	31	78	T	143	82	T	
2	3	3	4	4	4	4	4	28	70	T	125	71	T	
4	5	4	4	5	5	4	5	36	90	ST	145	83	T	
5	5	4	4	5	3	5	4	35	88	ST	148	85	ST	
4	4	3	3	4	3	4	3	28	70	T	124	71	T	
5	5	4	5	5	4	4	4	36	90	ST	146	83	T	
3	4	3	5	5	3	4	4	31	78	T	130	74	T	
5	3	4	5	5	4	5	4	35	88	ST	147	84	T	
4	4	5	4	5	5	4	3	34	85	ST	140	80	T	
5	4	3	4	4	3	4	3	30	75	T	122	70	T	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T	135	77	T	
5	5	5	4	5	5	4	4	37	93	ST	137	78	T	
3	4	3	4	5	3	4	5	31	78	T	131	75	T	
5	5	4	4	4	5	4	5	36	90	ST	154	88	ST	
4	5	3	2	5	3	2	4	28	70	T	106	61	C	
5	5	4	4	3	3	5	5	34	85	ST	142	81	T	
3	3	4	4	4	3	4	4	29	73	T	117	67	C	
3	3	4	4	5	4	4	4	31	78	T	127	73	T	
5	5	5	5	5	5	4	4	38	95	ST	144	82	T	
5	5	4	4	5	5	4	4	36	90	ST	128	73	T	
4	5	4	4	5	3	5	5	35	88	ST	147	84	T	
5	4	5	5	4	4	5	5	37	93	ST	149	85	ST	
4	5	4	5	5	4	5	5	37	93	ST	149	85	ST	
4	5	4	4	4	3	4	4	32	80	T	122	70	T	
4	4	3	4	4	3	3	4	29	73	T	123	70	T	
3	5	3	4	5	3	4	4	31	78	T	127	73	T	
4	4	4	4	5	3	5	4	33	83	T	139	79	T	
3	3	3	3	4	2	4	4	26	65	C	115	66	C	
4	4	4	5	4	4	4	4	33	83	T	146	83	T	
4	4	3	4	5	3	4	4	31	78	T	142	81	T	
4	4	3	4	4	3	4	5	31	78	T	139	79	T	
									19	42		8	18	
									24	53		34	76	
									2	4		3	7	
									0	0		0	0	
									0	0		0	0	
18,10%											51,90%			

Faktor Ekstrinsik																			
Dukungan keluarga											Lingkungan sekolah								
36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah	% skor	Kriteria	44	45	46	47	48	Jumlah	% skor	Kriteria	
5	5	5	4	4	2	4	4	33	83	T	4	4	4	4	5	21	84	T	
4	4	4	4	4	2	2	3	27	68	C	4	4	4	4	4	20	80	T	
5	3	3	4	4	2	3	4	28	70	T	5	3	3	4	5	20	80	T	
4	3	3	3	4	2	3	3	25	63	C	3	3	4	3	4	17	68	C	
3	4	3	3	4	4	4	4	29	73	T	4	4	3	4	4	19	76	T	
4	3	4	4	5	2	2	3	27	68	C	3	3	4	4	5	19	76	T	
4	4	4	3	4	3	3	4	29	73	T	4	1	3	3	4	15	60	C	
4	4	3	4	5	4	4	4	32	80	T	1	2	5	4	5	17	68	C	
5	4	5	5	5	2	3	3	32	80	T	1	2	4	5	5	17	68	C	
4	4	3	4	4	3	2	4	28	70	T	4	5	5	4	4	22	88	ST	
4	4	4	5	5	3	3	3	31	78	T	1	3	3	4	5	16	64	C	
4	5	4	4	4	4	4	4	33	83	T	4	4	4	4	5	21	84	T	
5	4	5	5	4	3	2	4	32	80	T	4	3	5	5	5	22	88	ST	
4	4	4	5	2	2	2	5	28	70	T	2	1	2	1	5	11	44	R	
4	3	4	3	4	3	3	4	28	70	T	4	3	4	4	4	19	76	T	
5	4	5	5	5	3	3	3	33	83	T	2	2	4	4	3	15	60	C	
5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	ST	4	4	3	5	5	21	84	T	
4	4	4	4	4	3	3	3	29	73	T	4	3	4	5	4	20	80	T	
2	4	4	4	4	3	4	4	29	73	T	4	3	3	4	4	18	72	T	
5	5	5	5	5	4	4	4	37	93	ST	5	5	5	5	4	24	96	ST	
4	4	4	4	4	3	3	4	30	75	T	5	5	3	4	4	21	84	T	
4	5	3	4	4	3	4	3	30	75	T	1	2	4	4	4	15	60	C	
4	4	5	5	5	3	2	2	30	75	T	3	3	5	5	5	21	84	T	
2	4	4	4	4	1	3	3	25	63	C	5	5	2	2	4	18	72	T	
5	4	4	4	4	3	3	3	30	75	T	4	4	3	4	2	17	68	C	
5	4	5	5	4	2	4	4	33	83	T	2	2	4	4	4	16	64	C	
5	3	4	3	2	1	2	2	22	55	C	3	3	3	4	4	17	68	C	

5	5	4	5	5	4	4	4	36	90	ST	4	4	4	4	4	20	80	T	
4	3	1	3	3	3	3	3	23	58	C	4	4	4	4	5	21	84	T	
4	3	5	4	3	3	3	3	28	70	T	5	4	3	4	3	19	76	T	
4	4	4	4	4	2	2	2	26	65	C	2	2	2	3	4	13	52	R	
5	5	5	5	5	4	4	4	37	93	ST	4	4	4	4	4	20	80	T	
5	5	4	4	4	4	4	4	34	85	ST	5	4	4	4	4	21	84	T	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T	3	4	4	4	4	19	76	T	
4	5	4	4	3	2	2	2	26	65	C	3	3	2	4	5	17	68	C	
4	4	5	4	4	4	4	3	32	80	T	4	3	4	4	4	19	76	T	
4	4	4	4	5	3	3	4	31	78	T	4	4	4	5	4	21	84	T	
4	4	4	4	4	4	4	4	32	80	T	4	4	4	4	4	20	80	T	
4	4	3	3	4	2	3	2	25	63	C	3	3	4	4	3	17	68	C	
4	4	4	4	4	3	3	3	29	73	T	4	3	4	4	4	19	76	T	
5	5	4	4	4	2	2	4	30	75	T	4	4	4	4	4	20	80	T	
4	4	4	4	4	3	3	3	29	73	T	4	4	4	4	2	18	72	T	
4	4	4	4	4	2	2	4	28	70	T	2	2	4	4	4	16	64	C	
4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T	4	5	3	4	4	20	80	T	
4	4	3	4	4	4	4	4	31	78	T	5	4	3	5	4	21	84	T	
									5	11							3	7	
									31	69							27	60	
									9	20							13	29	
									0	0							2	4	
									0	0							0	0	
16,60%										16,60%									

Faktor Ekstrinsik								Jumlah	% skor	Kriteria
Massa media					Jumlah	% skor	Kriteria			
49	50	Jumlah	% skor	Kriteria						
4	4	8	80	T	62	83	T	208	83	T
4	4	8	80	T	55	73	T	183	73	T
3	4	7	70	T	55	73	T	187	75	T
3	3	6	60	C	48	64	C	170	68	C
4	4	8	80	T	56	75	T	180	72	T
3	3	6	60	C	52	69	T	200	80	T
4	4	8	80	T	52	69	T	183	73	T

3	4	7	70	T	56	75	T	208	83	T
2	4	6	60	C	55	73	T	190	76	T
3	3	6	60	C	56	75	T	181	72	T
5	4	9	90	ST	56	75	T	211	84	ST
5	4	9	90	ST	63	84	T	214	86	ST
3	3	6	60	C	60	80	T	199	80	T
2	2	4	40	R	43	57	C	187	75	T
3	3	6	60	C	53	71	T	196	78	T
4	4	8	80	T	56	75	T	181	72	T
4	4	8	80	T	63	84	T	208	83	T
3	3	6	60	C	55	73	T	203	81	T
2	2	4	40	R	51	68	C	175	70	T
5	5	10	100	ST	71	95	ST	217	87	ST
3	4	7	70	T	58	77	T	188	75	T
2	3	5	50	R	50	67	C	197	79	T
3	4	7	70	T	58	77	T	198	79	T
2	1	3	30	SR	46	61	C	168	67	C
4	3	7	70	T	54	72	T	189	76	T
4	4	8	80	T	57	76	T	194	78	T
1	2	3	30	SR	42	56	C	173	69	T
4	4	8	80	T	64	85	ST	218	87	ST
3	4	7	70	T	51	68	C	157	63	C
3	3	6	60	C	53	71	T	195	78	T
3	3	6	60	C	45	60	C	162	65	C
3	4	7	70	T	64	85	ST	191	76	T
5	5	10	100	ST	65	87	ST	209	84	T
4	4	8	80	T	59	79	T	187	75	T
2	2	4	40	R	47	63	C	194	78	T
3	3	6	60	C	57	76	T	206	82	T
4	4	8	80	T	60	80	T	209	84	T
4	4	8	80	T	60	80	T	182	73	T

4	4	8	80	T	50	67	C	173	69	T	
3	2	5	50	R	53	71	T	180	72	T	
3	4	7	70	T	57	76	T	196	78	T	
2	3	5	50	R	52	69	T	167	67	C	
2	2	4	40	R	48	64	C	194	78	T	
2	4	6	60	C	57	76	T	199	80	T	
4	4	8	80	T	60	80	T	199	80	T	
			4	9		9	4		4	9	
			21	47		67	30		36	80	
			11	24		24	11		5	11	
			7	16		0	0		0	0	
			2	4		0	0		0	0	
14,90%				48,10%				100,00%			



## Lampiran 9

**DOKUMENTASI**

Gambar 1 Proses memberi malam/ lilin pada pola



Gambar 2 Proses mewarnai dengan teknik coletan



Gambar 3 Proses menembok warna dengan malam/ lilin



Gambar 4 Pengeringan kain yang sudah diberi warna dasar



Gambar 5 Hasil jadi batik berupa hiasan dinding yang bagus





Gambar 5 Hasil jadi batik berupa hiasan dinding yang kurang bagus

## Lampiran 10



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508105  
Laman: surel:

Nomor : 071/Un37.1.5/tj.p.4ps/2012.  
Lamp. :  
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si.  
NIP : 196202271986012001  
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd  
NIP : 196805271993032010  
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing II


Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : ERA PRALITA  
NIM : 5401408049  
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
Topik : Tingkat Kecukupan dan Pengaturan Fasilitas SMK Tata Busana Garmen terhadap Keterserapan Tenaga Kerja Alumninya di Industri Garmen

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penempatannya.

Semarang, 14 Agustus 2012  
Ketua Jurusan,

  
Dra. Wahyuningsih, MPd  
NIP. 196008081986012001




## Lampiran 11



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 539/ST-UNNES/2012

Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

- Menimbang** : Bahwa untuk mempertancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;  
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) Tanggal 14 Agustus 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Dr. TRISNANI WIDOWATI, M.Si.  
NIP : 196202271986012001  
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd  
NIP : 196805271993032010  
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : ERA PRALITA  
NIM : 5401408049  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)  
Topik : Tingkat Kecukupan dan Pengaturan Fasilitas SMK Tata Busana Garmen terhadap Ketersebaran Tenaga Kerja Alumninya di Industri Garmen

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : ...14... AGUSTUS 2012



Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd.  
NIP. 196602151991021001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Pertinggal



5401408049

FM-03-AKD-24/Rev. 00

## Lampiran 12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 0248508101

Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 1076/UM37-I-5/PP/2014  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati  
di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Madani Gunungpati

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ERA PRALITA  
NIM : 5401408049  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
Topik : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak mengikuti ekstrakurikuler membuat

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 29 April 2014


Dekan,

Dis. Muhammad Harlanu, M.Pd.

NIP. 196602151991021001



## Lampiran 13



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MADANI TERWIDI**  
**PONPES AL-MADANI**  
 Jl. Terwidi Kel. Plalangan Kec. Gunungpati Kota Semarang Jawa Tengah  
 Phone. 0813 25517711 Kode Pos 5225

---

**SURAT KETERANGAN**  
 No.: 045 / PPAM / VI/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Drs. KH. M. Tauhid, M.Si.  
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Madani  
 Alamat : Jl. Candi Mutiara Selatan III/321 Perum Pasadena Semarang

Menerangkan bahwa,

Nama : Era Pralita  
 NIM : 5401408049  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1

telah melakukan penelitian di pondok kami mulai hari Senin, 9 Juni 2014 sampai dengan Sabtu, 14 Juni 2014 sebagai bahan untuk menyusun skripsi/tugas akhir dengan judul “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak untuk mengikuti ekstrakurikuler membuat*”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 14 Juni 2014  
 Pengasuh Pon-Pes Al-madani

*[Signature]*  
**Drs. KH.M. Tauhid, M.Si**